



Pemkot Akui Miliki Keterbatasan Olah Sampah

KOTA, *Joglo Jogja* – Tumpukan sampah sepanjang satu meter di protokol Jalan Afandi dan Jalan Ki Mangunsarkoro sempat menjadi perbincangan bagi masyarakat, khususnya wilayah Kota Yogyakarta. Menanggapi hal itu, Pejabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Sugeng Purwanto angkat suara dan

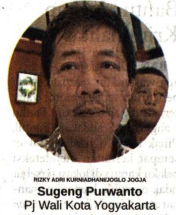
mengakui bahwa pihaknya memiliki keterbatasan dalam pengontrolan sampah. “Kita tetap mengupayakan di beberapa wilayah Kota Yogyakarta bersih dari sampah. Namun jika beberapa *spot* terdapat tumpukan sampah, ini memang tidak mudah,” ungkapnya, kemarin. Ia menambahkan, pi-

haknya terus mengupayakan agar tidak ada sampah dengan menerjunkan Satpol PP dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sebagai pengawasan di lapangan. “Kami imbau kepada masyarakat, supaya lebih sadar dan bisa memproduksi sampah sedikit mungkin. Selain itu, setiap warga juga kami harap

bisa melakukan pemilahan sampah, dengan memanfaatkan bank sampah yang ada di daerah masing-masing,” imbuhnya. Sugeng menambahkan, sampaisaat ini bank sampah di Kota Yogyakarta ada 678 titik yang bisa dioptimalkan. Harapannya, sampah itu tidak sampai ke tempat pembuangan sampah mana

pun, sehingga bisa diolah maksimal dari rumah. “Supaya sampah itu bisa dikelola dengan baik oleh masyarakat dengan biopori dan lain sebagainya. Sehingga *output* dari sampah itu akan menjadi barang bernilai, dan tidak menjadi masalah,” terangnya. Saat ini, Pemkot Yogyakarta tengah fokus

dengan permasalahan sampah. Meski begitu, Sugeng mengaku belum bisa menyelesaikan sampah yang ada di Kota Yogyakarta secara tuntas. “Namun kita tetap mengupayakan untuk bisa bersih dan nyaman, karena Kota Yogyakarta ini menjadi lokusnya DIY,” paparnya.



RODY ARI KURNIAWAN/DEKSILO JOGJA
 Sugeng Purwanto
 Pj Wali Kota Yogyakarta

Pemkot Akui Miliki Keterbatasan Olah Sampah

sambungan dari hal Joglo Jogja

Saat disinggung mengenai penegakan kembali sanksi bagi para pembuang sampah sembarangan, Sugeng mengatakan meski sudah ada Peraturan Wali Kota (Perwal) mengenai hal

itu, namun harus dikordinasikan implementasinya di lapangan. “Itu nanti kita internalitaskan dulu. Karena di dalam implementasi, kita harus *clear*, jangan sampai ada istilah yang ini divo-

nis dan yang lain tidak. Meskipun saat ini Perwal sudah ada, tetap akan dilaksanakan secara konsekuen serta *step by step*. Tidak bisa sporadis, tidak bisa langsung selesai,” pungkasnya. (riz/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005